



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup melemah tipis cenderung stagnan pada perdagangan Rabu (22/7). Para pelaku pasar cenderung menahan diri menjelang dirilisnya laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan seperti Alphabet dan Texas Instruments yang akan memberikan petunjuk lebih lanjut tentang prospek saham yang terkait AI. Sekitar 10% dari emiten di S&P 500 telah melaporkan laporan keuangan 2Q26 dan hampir 90% berkinerja lebih baik dari yang diharapkan. Selain itu para pelaku pasar juga mencermati perkembangan konflik di Timur Tengah yang masih berlangsung.

Sementara itu dari Eropa, inflasi di Inggris melambat menjadi 2.6% pada Juni 2026 dari 2.8% pada Mei, lebih lambat dari perkiraan yang sebesar 2.7% (22/7). Ini merupakan level terendah sejak Maret 2025, didorong oleh moderasi inflasi transportasi seiring dengan koreksi harga minyak pada Juni lalu. ECB diperkirakan akan mempertahankan suku bunga acuan tetap di 2.4% dan deposit facility rate di 2.25% (23/7).

Harga minyak menguat lebih dari 3% (22/7), setelah Presiden Trump kembali mengancam akan mengebom jembatan dan pembangkit listrik Iran, serta Menteri Luar Negeri AS mengatakan Iran tidak serius untuk mencapai kesepakatan guna mengakhiri konflik. *U.S. 10-year Bond Yield* naik lebih dari 3 bps ke level 4.659% (22/7). Harga emas *spot* menguat 1% di level US\$4,115/roy oz (22/7). Harga emas naik ke level tertinggi selama dua pekan didukung oleh *technical rebound* dan permintaan aset *safe haven*, di tengah harapan akan upaya diplomatik untuk meredakan konflik di Timur Tengah serta bersiap menghadapi pertemuan FOMC pekan depan untuk mendapatkan petunjuk tentang prospek suku bunga.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 22-07-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Indonesia Interest Rate Decision	5.75%	6.00%	5.75%
Indonesia Loan Growth YoY (Jun)	12.67%	9.0%	11.51%
Japan Balance of Trade (Jun)	¥-406.9 Bn	¥-120 Bn	¥-391.8 Bn
Japan Exports YoY (Jun)	19.3%	18.6%	16.8%
United Kingdom Inflation Rate YoY (Jun)	2.6%	2.7%	2.8%
United Kingdom Inflation Rate MoM (Jun)	0.1%	0.1%	0.2%
U.S. MBA 30-Year Mortgage Rate (Jul/17)	6.69%	-	6.65%
U.S. Crude Oil Stocks Change (Jul/17)	2.011 Mn	-1.25 Mn	-1.693 Mn

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 23-07-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
Indonesia M2 Money Supply YoY (Jun)	23-Jul-26	-	10.8%
Japan BoJ JGB Purchase	23-Jul-26	-	-
United Kingdom CBI Business Optimism Index (Q3)	23-Jul-26	-40	-65
Euro Area ECB Interest Rate Decision	23-Jul-26	2.40%	2.40%
Euro Area Consumer Confidence Flash (Jul)	23-Jul-26	-16.8	-17.7
U.S. Chicago Fed National Activity Index (Jun)	23-Jul-26	0.14	-0.10
U.S. Initial Jobless Claims (Jul/18)	23-Jul-26	212K	208K
U.S. Continuing Jobless Claims (Jul/11)	23-Jul-26	1,809.0K	1,805K

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 22-07-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,711.37	-9.00	-0.52%
STI	5,595.42	68.70	1.24%
SSEC	3,867.03	2.67	0.07%
HSI	24,892.66	-239.63	-0.95%
Nikkei	66,115.60	-116.59	-0.18%
CAC 40	8,437.89	74.75	0.89%
DAX	25,155.41	144.06	0.58%
FTSE	10,716.97	131.06	1.24%
DJIA	52,218.58	-6.06	-0.01%
S&P 500	7,498.96	-10.24	-0.14%
Nasdaq	25,690.90	-146.30	-0.57%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	88.09	1.26	1.45%
Oil Brent	95.84	1.77	1.88%
Nat. Gas	2.95	0.02	0.75%
Gold	4,129.68	-0.57	-0.01%
Silver	59.73	-0.02	-0.04%
Coal	130.85	-0.05	-0.04%
Tin	53,922.00	37.00	0.07%
Nickel	17,146.00	-4.00	-0.02%
CPO KLCE	4,622.00	12.00	0.26%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	17,924.80	14.80	0.08%
EUR/USD	1.14	-0.00	0.00%
USD/JPY	163.09	-0.05	-0.03%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS0238 created with TradingView.com, Jul 22, 2026 16:38 UTC+7



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 6400] [Pivot : 6300] [Support : 6250]

IHSG ditutup melemah sebesar 0.10% ke level 6,334.48 pada perdagangan Rabu (22/7). Pelemahan tersebut terutama dipengaruhi oleh aksi *profit taking* setelah penguatan yang cukup signifikan dalam beberapa pekan terakhir. Secara teknikal, IHSG masih bergerak di atas MA5 dan MA20 dan histogram MACD yang tetap berada di area positif. Dengan demikian, kami memperkirakan IHSG akan bergerak dalam rentang 6,280-6,400 pada perdagangan Kamis (23/7).

RDG Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan *BI Rate* di level 5.75% (22/7), di bawah ekspektasi pasar yang memperkirakan kenaikan sebesar 25 bps menjadi 6.00%. Untuk suku bunga *Deposit Facility* tetap di level 4.75% dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6.50%. BI memperluas kebijakan insentif dan sejumlah instrumen lainnya guna mendorong aliran masuk investasi portofolio asing serta memperkuat stabilitas nilai tukar Rupiah. Keputusan tersebut mencerminkan keyakinan BI terhadap stabilitas nilai tukar Rupiah dan inflasi yang tetap terkendali, sekaligus menjaga ruang pertumbuhan ekonomi domestik.

Pertumbuhan kredit di Indonesia meningkat sebesar 12.67% YoY pada Juni 2026, dari 11.51% di Mei 2026 serta menandai laju terkuat sejak April 2024. Peningkatan ini didorong oleh kredit investasi (24.90%), kredit modal kerja (8.94%), dan kredit konsumen (5.75%). Ketahanan perbankan tetap solid meskipun ketidakpastian global meningkat, didukung oleh cadangan modal yang kuat, risiko kredit yang rendah, dan likuiditas yang memadai. BI memperkirakan pertumbuhan kredit akan tetap berada dalam kisaran 8%–12% pada tahun 2026, didukung oleh fasilitas pinjaman yang belum dicairkan sebesar Rp2,490 triliun, setara dengan 21.52% dari total batas kredit. Meskipun *BI Rate* telah naik sebesar 100 bps di Juni 2026 namun pertumbuhan kredit masih meningkat.

Top picks (23/7): CPIN, MYOR, TINS, INCO dan ERAA.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup melemah tipis pada Rabu (22/7).
- Investor mencermati *earning season* dan perkembangan geopolitik di Timur Tengah.
- Inflasi di Inggris melambat menjadi 2.6% pada Juni 2026 (22/7).
- ECB diperkirakan akan mempertahankan suku bunga acuan tetap di 2.4% (23/7).
- Di luar ekspektasi RDG BI mempertahankan *BI Rate* di 5.75% (22/7).
- Pertumbuhan kredit di Indonesia meningkat sebesar 12.67% YoY pada Juni 2026 (22/7).
- Harga minyak menguat lebih dari 3% (22/7).
- *U.S. 10-year Bond Yield* naik lebih dari 3 bps ke level 4.659% (22/7).
- Harga emas *spot* menguat 1% di level US\$4,115/troy oz (22/7).
- Diperkirakan IHSG akan bergerak dalam rentang 6,280-6,400 (23/7).
- *Top picks* (23/7): CPIN, MYOR, TINS, INCO dan ERAA.

JCI Statistics as of 22-07-2026

6334.476	-0.087%
	-5.544
Value	
%Weekly	4.84%
%Monthly	3.82 %
%YTD	-26.74%

T. Vol (Shares)	44.63 B
T. Val (Rp)	18.52 T
F. Net (Rp)	-920.23 B
2026 F. Net (Rp)	-76.51 T
Market Cap. (Rp)	11,068 T

2026 Lo/Hi	5342.14 / 9134.70
Resistance	6400
Pivot Point	6300
Support	6250

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 22-07-2026

217.857	-0.084%
	-0.184

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q1-2026) (YoY)	5.61%
Export Growth (YoY) - May'26	-5.73%
Import Growth (YoY) - May'26	22.16%
BI Rate - Jul'26	5.75%
Inflation Rate - Jun'26 (MoM)	0.44%
Inflation Rate - Jun'26 (YoY)	3.34%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Aug-26
Export Import	03-Aug-26
Inflation	03-Aug-26
Interest Rate	19-Aug-26
Foreign Reserved	07-Aug-26
Trade Balance	03-Aug-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

ELSA PT Elnusa Tbk

PT Elnusa Tbk (ELSA) terus memperkuat kontribusinya dalam peningkatan produksi migas nasional melalui penerapan teknologi *velocity string* di Adera Field milik Pertamina EP. Implementasi teknologi tersebut berhasil melampaui target produksi dengan mencatatkan produksi minyak sebesar 281 BOPD dan 123 BOPD, serta produksi gas masing-masing 0.32 MMSCFD dan 3.31 MMSCFD pada dua lapisan reservoir berbeda. Selain meningkatkan produksi, teknologi ini juga mampu memangkas tahapan pekerjaan dari 12 menjadi 10 langkah dan mempercepat waktu pengerjaan hingga 1–2 hari. Keberhasilan ini mempertegas kapabilitas teknologi ELSA dalam mendukung efisiensi operasional dan ketahanan energi nasional.

ADHI PT Adhi Karya (Persero) Tbk

PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) mencatat penurunan kinerja pada tahun buku 2025, dengan pendapatan usaha turun 27.7% YoY menjadi Rp9.66 triliun dari Rp13.35 triliun pada tahun sebelumnya. Penurunan tersebut berdampak pada membengkaknya rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk menjadi Rp5.40 triliun, terutama akibat lonjakan beban lain-lain bersih. Sejalan dengan kerugian tersebut, saldo laba perseroan berbalik menjadi defisit sebesar Rp3.61 triliun. Di sisi neraca, total aset turun menjadi Rp28,79 triliun dari Rp34,64 triliun pada akhir 2024, mencerminkan masih besarnya tekanan yang dihadapi sektor konstruksi dan kebutuhan perseroan untuk melanjutkan proses pemulihan fundamental bisnis.

TBIG PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) tengah menyiapkan pendanaan jumbo melalui penerbitan global notes senior dalam mata uang dolar AS. Dana hasil penerbitan obligasi tersebut akan digunakan terutama untuk pelunasan utang eksisting, termasuk fasilitas pinjaman bank dan obligasi yang akan jatuh tempo, serta mendukung kebutuhan umum perusahaan. Langkah refinancing ini bertujuan mengoptimalkan struktur permodalan, memperpanjang profil jatuh tempo utang, dan menjaga fleksibilitas likuiditas perseroan di tengah kebutuhan pendanaan ekspansi bisnis infrastruktur telekomunikasi. Manajemen menilai aksi korporasi ini akan memperkuat posisi keuangan TBIG dan mendukung pertumbuhan bisnis jangka panjang.

SINI PT Singaraja Putra Tbk

PT Singaraja Putra Tbk (SINI), emiten yang terafiliasi dengan Happy Hapsoro, memberikan klarifikasi terkait aksi korporasi akuisisi PT Kemilau Mulia Sakti (KMS) senilai Rp1.73 triliun, yang setara dengan 110.26% total aset perseroan dan menjadi sorotan BEI. Manajemen menyatakan akuisisi tersebut merupakan bagian dari strategi ekspansi di sektor pertambangan batu bara, seiring prospek permintaan yang masih solid dari negara-negara Asia serta kebutuhan energi domestik yang terus meningkat. Akuisisi KMS diharapkan dapat meningkatkan aset, cadangan, dan kapasitas produksi secara bertahap, dengan target produksi mencapai 5 juta ton per tahun dan estimasi umur tambang hingga 2038, sehingga berpotensi menjadi sumber pertumbuhan baru bagi perseroan di masa mendatang.

BREN PT Barito Renewables Energy Tbk

PT Barito Renewables Energy Tbk (BREN), melalui anak usahanya Star Energy Group Holdings Pte. Ltd., memperoleh fasilitas pinjaman sebesar US\$300 juta (sekitar Rp5.4 triliun) dari Bangkok Bank dengan tenor hingga lima tahun. Dana tersebut akan digunakan untuk mendukung pengembangan proyek panas bumi Suoh Sekincau di Sumatera dan Hamiding di Maluku Utara, termasuk kebutuhan prakonstruksi dan penyertaan modal. Fasilitas pendanaan ini diharapkan memperkuat kapasitas pendanaan dan mempercepat ekspansi portofolio energi terbarukan perseroan.

CA Reminder

Tender Offer			Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
IBST			Rp5400	6-Jul-26	4-Aug-26	14-Aug-26
KETR			Rp523	9-Jul-26	7-Aug-26	14-Aug-26
PNGO			Rp3584	16-Jul-26	14-Aug-26	21-Aug-26
Right Issue	Ownership	HMETD	Cum Date	Start Trading	End Trading	Exercise Price
BNBR-R	27	14	8-Jul-26	14-Jul-26	27-Jul-26	Rp53
PADI-R	5	1	8-Jul-26	14-Jul-26	27-Jul-26	Rp50
Cash Dividend			Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
SSIA			Rp5	29-Jun-26	30-Jun-26	23-Jul-26
ERAL			Rp8	1-Jul-26	2-Jul-26	23-Jul-26
GGRM			Rp800	1-Jul-26	2-Jul-26	23-Jul-26
TALF			Rp8	1-Jul-26	2-Jul-26	23-Jul-26
KBLI			Rp20	2-Jul-26	3-Jul-26	23-Jul-26
RUPS						Date
RINA						23-Jul-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER: The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.